

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA
EXCELSCO COFFEE MENGGUNAKAN TOGAF ADM**

(Arsitektur Enterprise – C)

Supangat, M. Kom., ITIL., COBIT.



Oleh

Odie Priambodo

1461700068

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2021

ABSTRACT

Excelso Coffee adalah perusahaan yang didedikasikan untuk kedai kopi. Konsep Excelso Coffee tidak hanya bertujuan agar kopi dikenal sebagai minuman mewah, tetapi juga untuk menciptakan konsep tempat di mana Anda dapat bertemu teman dan kolega serta membuat kafe sebagai tempat selain kantor untuk bekerja. Hal ini menjadikan Excelso salah satu merek kedai kopi terkenal dan populer di Indonesia. Excelso juga telah mengembangkan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Pada penelitian ini dilakukan perancangan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF (The Open Group Architecture Framework) dengan ADM (Architecture Development Method). Rancangan arsitektur perusahaan ini akan menghasilkan blueprint untuk arsitektur perusahaan, arsitektur aplikasi, arsitektur data, arsitektur teknologi, analisis kesenjangan untuk setiap arsitektur, dan roadmap pengiriman aplikasi untuk Excelso.

Kata Kunci : TOGAF, ADM, Excelso.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis kedai kopi mulai marak di Indonesia akhir – akhir ini, termasuk Excelso Coffee. Sejak awal, Excelso Coffee berusaha untuk memenuhi kegemaran dan kebutuhan dari sebagian orang dalam menikmati kopi. Semua gerai Excelso Coffee terletak di area yang mudah dijangkau dan terlihat jelas. Di Indonesia, PT Excelso Multirasa Indonesia merupakan pemegang lisensi Excelso Coffee internasional. Semua gerai Excelso Coffee di Indonesia mengikuti standar global yang berlaku. Air yang digunakan pun harus melalui alat water filter dengan kualitas yang juga harus memenuhi standar global. Dengan berbagai standar yang harus dipenuhi maka Excelso Coffee di Indonesia diharapkan dapat menghadirkan pengalaman yang otentik. Pada era saat ini perkembangan sektor ekonomi sangat cepat mendorong perusahaan untuk berkompetisi pada setiap kegiatan pemasaran, baik produk juga jasa. Perusahaan yang ingin berkembang & mendapatkan keunggulan kompetitif wajib bisa membuat produk berupa barang atau jasa yang berkualitas menggunakan harga murah, penyajian cepat, & pelayanan yg baik pada konsumennya dibanding dengan kompetitornya. Untuk memenuhi kepuasan konsumen, kualitas pelayanan adalah hal yg sangat krusial bagi perusahaan untuk dikelola dengan baik. Excelso mempunyai taktik khusus buat menarik pelanggan menggunakan memanfaatkan teknologi yang terdapat misalnya facebook, twitter, instagram dll dengan memberikan promo-promo yang menarik melalui media sosial. Promo-promo tadi antara lain free upsized buat pembayaran menggunakan GO-PAY, voucher buy one get one, promo bonus dengan credit card BCA dll.(Reynaldo et al., n.d.)

Excelso Coffee juga memiliki website yang dapat diakses melalui www.excelso-coffee.com, melalui website ini semua customer yang diharapkan dari Excelso Coffee dapat dengan mudah mengakses apapun yang mereka butuhkan. Dengan adanya sistem informasi tersebut terlihat bahwa Excelso Coffee juga mementingkan kepuasan konsumen atas produk yang mereka tawarkan. Perubahan lingkungan dan perkembangan teknologi mengharuskan Excelso Coffee mempunyai strategi dalam menyelaraskan bisnis dan teknologi informasi agar mampu menjaga keberlangsungan proses bisnisnya dalam jangka waktu yang panjang. Untuk mewujudkan keselarasan antara proses bisnis dan teknologi informasi, maka diperlukan suatu perancangan Enterprise Architecture, salah satu metode yang digunakan adalah TOGAF ADM.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan *Enterprise Architecture Model* yang sesuai dalam membangun peningkatan proses bisnis pada Excelso Coffee dengan menggunakan metode TOGAF ADM.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perancangan *Enterprise Architecture Model* yang sesuai dengan menggunakan metode TOGAF ADM.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Enterprise Architecture (EA)

Enterprise Architecture (EA) merupakan suatu pernyataan bagaimana sebuah organisasi memulai dan menghasilkan tatanan yang baik dalam implementasi TI dan proses bisnis organisasi untuk meningkatkan persaingan. EA juga merupakan gambaran keselarasan visi dan misi organisasi (business architecture) dengan teknologi informasi yang terdiri dari data, aplikasi, dan teknologi. (Surendro, n.d.)

2.2 TOGAF ADM

TOGAF merupakan metode detail yang menggambarkan bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan EA dan sistem informasi yang disebut dengan ADM. ADM merupakan sebuah metode yang kompleks yang bisa memenuhi seluruh kebutuhan pengembangan EA. TOGAF ADM juga merupakan metode yang umum, sehingga pada praktiknya TOGAF ADM dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tertentu, misalnya digabungkan dengan framework yang lain sehingga TOGAF ADM menghasilkan arsitektur yang spesifik terhadap organisasi. TOGAF ADM mempunyai tahap-tahap yang dibutuhkan dalam membangun EA , yaitu sebagai berikut.(Septiadi et al., 2019)

1. *Preliminary Phase* : merupakan kegiatan persiapan dan inisiasi yang bertujuan untuk memenuhi arahan bisnis untuk arsitektur perusahaan yang baru. Tahap ini digunakan untuk memilih framework yang cocok dan ruang lingkup enterprise architecture (EA).
2. *Architecture Vision* : Tahap ini merupakan tahap awal dari proses pentingnya arsitektur enterprise untuk mencapai tujuan organisasi yang dirumuskan dalam bentuk strategi dari ruang lingkup arsitektur yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan arsitektur yang ideal seperti profil organisasi, visi dan misi organisasi, tujuan organisasi, sasaran organisasi, proses bisnis organisasi, unit organisasi dan kondisi arsitektur saat ini.
3. *Business Architecture* : Tahap ini digunakan untuk mendefinisikan kondisi awal arsitektur bisnis, menentukan model/ aktivitas bisnis yang diinginkan berdasarkan skenario bisnis, memperluas sasaran dan gambaran tentang arsitektur bisnis organisasi pada saat ini dan selanjutnya dikembangkan arsitektur yang ada berdasarkan hasil dari analisis kondisi saat ini.(Azizi & Sumitra, 2019)

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Preliminary Phase

Pada fase ini terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur. (Heru Saputra, 2021)

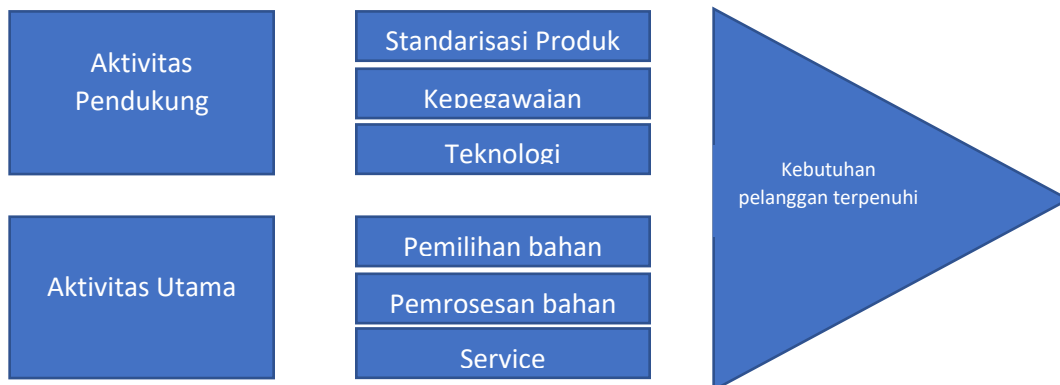
Table 1 Principle Catalog

1	Prinsip bisnis
	EA yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas dari Excelso coffee
2	Prinsip Data
	Data harus dikelola dengan baik untuk memastikan akurasi akses
3	Prinsip Teknologi
	Menggunakan Software atau hardware yang kompatibel

3.2 Architecture Vision

Pada arsitektur visi, terdapat visi dan misi Excelso serta analisis value chain. Visi Excelso adalah “mengembangkan dan mengenalkan kopi lokal sampai mancanegara”.

3.3 Business Architecture



Gambar 1 Business Architecture

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Implementasi EA memerlukan perencanaan yang matang, tidak hanya terfokus pada arsitektur aplikasi dan teknologi saja, namun juga harus menyeluruh pada semua domain arsitektur yang ada. Serta, Perbaikan kualitas SDM di bidang TI/SI harus dilaksanakan secara berkelanjutan agar selaras dengan pengembangan dan implementasi EA;

4.2 Saran

Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut dengan metode yang berbeda untuk mendapatkan nilai hasil pengujian yang lebih tepat. Hal ini dikarenakan belum ada metode pengujian yang dikhususkan untuk TOGAF sehingga perlu diujicoba menggunakan beberapa metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizi, L., & Sumitra, I. D. (2019). Designing of Enterprise Architecture for Interior Furniture Production Based on TOGAF 9.1. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(4).
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/4/042026>
- Heru Saputra, A. (2021). *Design of Operational Strategy with Variable-Costing-Based Menu Engineering Information System for Restaurants in Surabaya*.
- Reynaldo, Y., Ricky Santoso Program Manajemen Perhotelan, O., Ekonomi, F., & Kristen Petra, U. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN de'EXCELSO SURABAYA TOWN SQUARE*. www.kemenperin.go.id
- Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN DAN PERANCANGAN PENINGKATAN LAYANAN SISTEM INFORMASI REKTORAT UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA (STUDI KASUS : BADAN SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA). *KONVERGENSI*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>
- Surendro, K. (n.d.). *PEMANFAATAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING UNTUK PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI*.
<http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=INF>

Url Repository : <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/12110>

Plagiarism Scan Report



Report Title	Cek Plagiat
Generated Date	27-Oct-2021
Total Words	784
Total Characters	6019
Report Generated By	Plagiarismchecker.co
Excluded URL	None

Plagiarised	Unique	Total Words Ratio	Spelling Mistake	Grammar Mistake
11%	89%	99.8%	0 Error	0 Error

Content Checked For Plagiarism

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA EXCELSCO COFFEE MENGGUNAKAN TOGAF ADM (Arsitektur Enterprise – C) Supangat, M. Kom., ITIL, COBIT. Oleh Odie Priambodo 1461700068 PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA 2021 ABSTRACT Excelso Coffee adalah perusahaan yang didedikasikan untuk kedai kopi. Konsep Excelso Coffee tidak hanya bertujuan agar kopi dikenal sebagai minuman mewah, tetapi juga untuk menciptakan konsep tempat di mana Anda dapat bertemu teman dan kolega serta membuat kafe sebagai tempat selain kantor untuk bekerja. Hal ini menjadikan Excelso salah satu merek kedai kopi terkenal dan populer di Indonesia. Excelso juga telah mengembangkan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Pada penelitian ini dilakukan perancangan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF (The Open Group Architecture Framework) dengan ADM (Architecture Development Method). Rancangan arsitektur perusahaan ini akan menghasilkan blueprint untuk arsitektur perusahaan, arsitektur aplikasi, arsitektur data, arsitektur teknologi, analisis kesenjangan untuk setiap arsitektur, dan roadmap pengiriman aplikasi untuk Excelso. Kata Kunci : TOGAF, ADM, Excelso. BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Bisnis kedai kopi mulai marak di Indonesia akhir – akhir ini, termasuk Excelso Coffee. Sejak awal berdirinya, Excelso Coffee berusaha untuk memenuhi kegemaran dan kebutuhan sebagian orang dalam menikmati kopi. Semua gerai Excelso Coffee terletak di area yang mudah dijangkau dan terlihat jelas. Di Indonesia, PT Excelso Multirasa Indonesia merupakan pemegang lisensi Excelso Coffee internasional. Semua gerai Excelso Coffee di Indonesia mengikuti standar global yang berlaku. Air yang digunakan pun harus melalui alat water filter dengan kualitas yang juga harus memenuhi standar global. Dengan berbagai standar yang harus dipenuhi maka Excelso Coffee di Indonesia diharapkan dapat menghadirkan pengalaman yang otentik. Pada era saat ini perkembangan sektor ekonomi sangat cepat mendorong perusahaan untuk berkompetisi pada setiap kegiatan pemasaran, baik produk juga jasa. Perusahaan yang ingin berkembang & mendapatkan keunggulan kompetitif wajib bisa membuat produk berupa barang atau jasa yang berkualitas menggunakan harga murah, penyajian cepat, & pelayanan yg baik pada konsumennya dibanding dengan kompetitornya. Untuk memenuhi kepuasan konsumen, kualitas pelayanan adalah hal yg sangat krusial bagi perusahaan untuk dikelola dengan baik. Excelso mempunyai taktik khusus buat menarik pelanggan menggunakan